

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Perbedaan media cair yang digunakan untuk perbanyak jamur entomopatogen *F. oxysporum* tidak memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah konidia yang dihasilkan.
2. Perbedaan jenis media cair untuk perbanyak jamur entomopatogen *F. oxysporum* tidak berpengaruh nyata terhadap mortalitas, perkembangan stadia larva *S. frugiperda* dan fertilitas imago, namun berpengaruh terhadap umur hidup dan fekunditas imago. Imago dengan umur hidup terpendek ditemukan pada media air cucian beras (9,67 hari) dan terpanjang pada media PDB (11,20 hari), dengan fekunditas tertinggi pada media PDB (605,83 butir) serta terendah pada media air cucian beras (289,83 butir).
3. Aplikasi jamur entomopatogen *F. oxysporum* pada media air cucian beras mampu menurunkan aktivitas makan larva pada hari ke-1 dan hari ke-3. Hari ke-1 aktivitas makan larva terendah yaitu sebesar 0,028 g dan pada hari ke-3 sebesar 0,270 g.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variasi kerapatan konidia jamur entomopatogen yang lebih tinggi sehingga dapat mengetahui efektivitas optimal dalam menekan mortalitas, pertumbuhan dan perkembangan larva *S. frugiperda*.